

Reverend Insanity Chapter 18 Bahasa Indonesia

Bab 18 Bab 18: Membuat Peristiwa Masa Lalu Melayang Seperti Asap

Penerjemah: — — Editor: — —

Menghadapi pertanyaan didi, Fang Yuan tidak mengatakan sepatah kata pun tetapi terus makan sarapannya. Dia memahami kepribadian didi dengan baik. Fang Zheng sekarang tidak sabar.

Seperti yang diharapkan, ketika Fang Zheng melihat ketertarikannya, dia bahkan tidak repot-repot melirikinya, memperlakukannya seolah-olah dia udara, dia segera menggunakan nada kesal, lalu berteriak, “Wah, apa yang kamu lakukan pada Shen Cui? Setelah dia keluar dari kamar Anda kemarin, dia terus menerus menangis. Ketika saya mencoba menghiburnya, dia semakin menangis. ”

Fang Yuan menatap didi-nya tanpa ada perubahan ekspresi di wajahnya.

Fang Cheng mengerutkan alisnya, menatap didi dengan penuh perhatian, menunggu jawabannya.

Suasana semakin tegang dan tegang.

Namun, Fang Yuan hanya menatapnya sekali, lalu menundukkan kepalanya dan terus makan.

Didi Fang Zheng-nya sepertinya tidak bisa bernapas untuk beberapa saat. Sikap seperti itu dari Fang Yuan berarti dia benar-benar membencinya. Saat Fang Zheng merasa malu, dia membanting meja, berteriak dengan keras, “Gu Yue Fang Yuan, bagaimana kamu bisa bertindak seperti ini! Dia hanyalah seorang pelayan kecil. Saya telah menyaksikan bagaimana dia telah melayani Anda dan merawat Anda selama bertahun-tahun ini. Saya tahu Anda bahwa Anda terhilang; Saya juga mengerti bahwa Anda putus asa. Tetapi bahkan jika Anda hanya memiliki bakat kelas C, Anda tidak dapat melampiaskan amarah Anda pada orang lain hanya karena Anda tidak dapat menerimanya. Ini tidak adil untuknya! “

Dia bahkan tidak menyelesaikan kalimatnya karena Fang Yuan segera berdiri dan mengangkat tangannya secepat kilat.

Bam!

Suara keras bergema. Fang Zheng telah menerima tamparan keras.

Fang Zheng, membawa ekspresi heran, menutupi pipi kanannya dan mundur dua langkah.

“Memalukan! Jenis nada apa yang Anda gunakan untuk berbicara dengan teman Anda sendiri ?! Shen Cui itu hanyalah seorang pelayan. Kamu telah lupa bahwa aku adalah kekasihmu hanya karena seorang wanita? ” Fang Yuan merendahkan suaranya, menegur.

Ketika Fang Zheng bisa bereaksi, rasa sakit di wajahnya telah berpindah ke sarafnya. Dia melebarkan matanya, terengah-engah sambil berkata, “Ge, kamu memukulku? Anda tidak pernah memukul saya bahkan ketika kita masih muda! Jadi bagaimana jika saya diukur menjadi bakat kelas A sementara Anda hanya kelas C. Anda tidak bisa menyalahkan saya; ini sudah ditakdirkan. . . ”

Bam!

Fang Zheng tidak dapat menyelesaikan kalimatnya ketika Fang Yuan menyapu tangannya ke belakang untuk tamparan lagi.

Fang Zheng menutupi kedua pipinya dengan kedua tangannya, dia tercengang.

“Dasar bodoh, apa yang masih kamu ingat! Dari saat Anda masih muda sampai sekarang, bagaimana saya merawat Anda? Ketika orang tua kami meninggal ketika hidup kami sengsara ketika bibi dan paman memberi kami hanya satu baju baru, apakah saya memakainya sendiri? Kepada siapa saya memberikannya? Ketika Anda masih muda, saya telah memberi tahu orang-orang dapur untuk membuat semangkuk bubur manis untuk Anda setiap hari karena Anda menyukainya saat itu. Ketika orang luar menindas Anda, siapa yang membantu Anda mendapatkan kembali harga diri Anda? Ada beberapa hal lagi, tetapi tidak perlu dibicarakan. Dan sekarang, Anda menggunakan nada seperti itu untuk berbicara dengan saya, untuk menanyai saya, semua karena seorang pembantu?”

Wajah Fang Zheng memerah. Bibirnya gemetar; dia marah sekaligus malu pada saat bersamaan. Namun, dia tidak dapat menemukan apapun untuk membalasnya.

Karena apapun yang dikatakan Fang Yuan semuanya benar!

“Jadi apa,” Fang Yuan tersenyum dingin tanpa henti, “Kamu bahkan melupakan orang tuamu sendiri, dan menerima orang lain, siapa aku sebenarnya?”

“Ge, kamu tidak bisa mengatakannya seperti itu. Anda tahu bahwa saya menginginkan keluarga yang bahagia bahkan ketika saya masih muda, saya. . . Fang Zheng dengan cepat mencoba membela diri.

Fang Yuan melambaikan tangannya, mencegahnya untuk terus berbicara, “Mulai hari ini dan seterusnya, kamu bukan didi saya, saya juga bukan kakekmu lagi. ”

“Ge!” Fang Zheng ketakutan, dia membuka mulutnya, mencoba berbicara.

Tapi saat itu, Fang Yuan berkata pertama, “Kamu suka Shen Cui, kan? Jangan khawatir; Saya tidak melakukan apa pun padanya. Dia masih seorang gadis, perawan yang belum tersentuh. Beri aku enam Primeval Stones, dan aku akan memberikannya padamu. Mulai sekarang, dia akan menjadi pelayan pribadimu. ”

“Ge, bagaimana bisa kamu. . . Saat niatnya terungkap, Fang Zheng berkibar. Dia tidak mengharapkan ini.

Namun, pada saat yang sama, dia merasa yakin di dalam hatinya. Hal yang paling dia khawatirkan tidak terjadi. (Dia mengacu pada apa yang FY bisa lakukan pada SC malam itu)

Suatu malam di rumah itu, Shen Cui telah melayani dia mandi, sendirian.

Meskipun tidak ada yang benar-benar terjadi, Fang Zheng tidak akan pernah bisa melupakan malam yang sejuk itu. Setiap kali dia memikirkan Shen Cui, tentang tangannya yang fleksibel, bibir ceri plumnya, dia tidak bisa menahan perasaan berdenyut yang muncul di dalam hatinya.

Gairah remaja segera menumpuk di hatinya. Apalagi itu berkecambah.

Oleh karena itu, kemarin ketika dia menemukan hal yang tidak normal tentang Shen Cui, nafas yang keras tiba-tiba dilepaskan dalam keinginan terdalamnya. Pada saat itu, dia lupa tentang menyempurnakan Moonlight Gu. Sebaliknya, dia pergi untuk mencari Fang Yuan di sekitar benteng gunung, ingin berbicara dengannya.

Karena dia tidak mendengar jawaban Fang Zheng, Fang Yuan mengerutkan kening, "Cinta yang penuh gairah antara seorang pria dan seorang wanita sangatlah normal. Anda harus lebih lugas, mengapa menghindarinya? Tentu saja jika Anda tidak ingin berdagang, lupakan saja."

Fang Zheng seketika menjadi cemas, "Tukar tambah, bagaimana tidak. Tapi untuk harga enam Primeval Stones, saya tidak punya cukup sekarang."

Setelah dia selesai, dia mengeluarkan kantong besar dengan wajahnya masih memerah.

Fang Yuan menerima kantong itu hanya untuk menemukan enam batu di dalamnya. Namun, salah satunya berukuran setengah dari Primeval Stone biasa. Dia segera tahu bahwa ini adalah Primeval Stones yang digunakan Fang Zheng untuk menyerap Primeval Essence, untuk dengan cepat menyempurnakan Moonlight Gu.

Mengikuti Primeval Essence alaminya yang tersedot keluar, Primeval Stone menjadi kecil. Bobotnya pun jadi lebih ringan.

Meskipun hanya ada lima setengah, Fang Yuan tahu: Ini semua Batu Purba yang dimiliki Fang Zheng. Dia belum menabung. Oleh karena itu, enam ini harus menjadi apa yang bibi dan paman mereka berikan padanya hari itu.

"Saya telah menerima Primeval Stones ini. Kamu boleh pergi sekarang. Ekspresi Fang Yuan dingin; dia menaruh kantong itu ke dadanya.

"Gege. . . Fang Zheng masih ingin bicara.

Fang Yuan sedikit mengangkat alisnya, perlahan berbicara, "Lebih baik kau menghilang sekarang sebelum aku berubah pikiran."

Fang Zheng merasa tegang. Dia sedikit menggigit bibirnya, lalu berbalik, dan pergi.

Saat dia melangkah keluar dari bar, dia tanpa sadar menutupi dadanya saat dia merasakan gelombang demi gelombang kelelahan meningkat. Sepertinya, dalam kegelapan, perasaannya memberitahunya bahwa dia telah kehilangan sesuatu yang sangat penting saat ini.

Hatinya dengan cepat mendidih. Dia memikirkan Shen Cui, bersama dengan malam yang memikat itu.

"Aku akhirnya bisa bersamamu dengan benar dan benar, Cui Cui. Dia tidak berbalik sambil perlahan keluar dari penglihatan Fang Yuan.

Wajah Fang Yuan tidak berubah. Dia berdiri diam beberapa saat sebelum perlahan duduk.

Sinar matahari menembus jendela, menyinari wajahnya yang acuh tak acuh, memberi orang perasaan

sedingin es.

Urusan makan siang ini cukup tenang. Saat suara keras yang datang dari kerumunan yang berjalan di jalan bergema, tempat ini menjadi semakin sepi.

Karena sarapannya sudah dingin, pelayan itu dengan sopan menghampirinya, menanyakan apakah dia perlu menghangatkan makanannya lagi.

Fang Yuan menolak untuk mendengarnya karena matanya seperti awan yang berfluktuasi dan tidak terbatas. Dia sepertinya telah mengingat sesuatu.

Ketika pelayan melihat bahwa Fang Yuan bingung dan tidak menjawab, dia sedikit menggelus hidungnya, lalu pergi dengan marah.

Setelah beberapa saat, kesadaran kembali ke mata Fang Yuan.

Ingatan yang dia ingat seperti asap, yang berangsur-angsur menghilang.

Dia kemudian teringat dunia nyata, dimana sinar matahari menyinari separuh meja. Kehangatan makanan sudah tersebar, dan suara keras orang-orang yang berjalan di jalan juga bergema di matanya.

Dia menggunakan tangannya untuk menyentuh lima setengah Primeval Stones di dadanya, yang dipisahkan oleh lapisan pakaian. Senyuman pahit dan mengejek kemudian muncul di sudut mulutnya.

Namun, senyuman itu langsung terangkat.

“Hamba, hangatkan makanannya. Saat Fang Yuan sedang melirik makanan, dia dengan santai membuka mulutnya dan berteriak.

Pada saat ini, pupil matanya sangat jelas.

.....

“Apa! Kakakmu bilang begitu?” Di sebuah ruangan, pamannya mengerutkan kening. Suara itu membawa aura dingin.

Bibi segera duduk di sampingnya. Saat dia melihat jejak telapak tangan merah di setiap sisi pipi Fang Zheng, dia tetap diam.

“Ya, saya melihat gege ketika dia sedang sarapan di sebuah bar. Dan itulah yang telah terjadi. Fang Zheng dengan hormat menjawab.

Paman semakin mengerutkan alisnya, hampir membentuk kata Chuan (川).

Setelah beberapa kali menarik napas, dia menghembuskan napas dalam. Dia berbicara dengan nada serius, “Fang Zheng, anakku, kamu harus ingat. Pembantu Shen Cui bukanlah milik Fang Yuan, tapi apa yang telah kita berikan padanya, bagaimana dia bisa diperdagangkan? Belum lagi, jika Anda menginginkannya, Anda harus segera memberi tahu kami, kami akan memberikannya kepada Anda.”

“Apa?” Setelah mendengar itu, Fang Zheng melebarkan mata dan mulutnya.

Paman melambatkan tangannya, “Kamu harus pergi dulu. Anda telah memberi Fang Yuan semua Batu Purba Anda. Saya akan memberi Anda enam lagi. Ingat; Anda perlu menggunakan ini untuk memperbaiki Gu. Jika Anda bisa peringkat pertama, kami akan sangat bangga dengan Anda. ”

“Ayah, aku malu. . . Saat ini, Fang Zheng tersentuh saat air mata mengalir.

Paman menghela napas dalam-dalam, “Pergi, pergi dulu. Kembali ke kamar Anda dengan cepat dan perbaiki Gu Anda. Anda telah membuang banyak waktu. ”

Ketika Fang Zheng pergi, paman langsung menunjukkan kemarahannya di wajahnya.

BANG!

Dia dengan keras membanting tangannya ke atas meja, berteriak dengan nada rendah, “Huh,, kamu bahkan berani berbisnis dengan anak buahku. Kamu benar-benar licik! ”

Bibinya buru-buru menasihati, “Suamiku, tolong jangan marah. Itu hanya enam Batu Purba. ”

“Kalian para wanita, apa yang kamu tahu? Fang Yuan adalah bakat kelas C. Jika dia ingin memperbaiki Gu, dia harus menggunakan Primeval Stones. Dengan keahlian amatirnya dalam menyempurnakan Gu, enam Primeval Stones pasti tidak akan cukup. Tapi sekarang dia punya dua belas. Ini lebih dari cukup. Paman mau tidak mau mengertakkan giginya.

Dia melanjutkan, “Basis kultivasi Guru Gu akan meningkat dengan cepat selama mereka memiliki sumber daya yang cukup, dan tidak menemui kebuntuan. Dalam dua atau tiga tahun, klan sudah dapat memberi makan sekelompok Master Gu level dua. Dengan bakat Fang Yuan yang rendah, kemungkinan dia dapat mengambil kembali warisannya semakin kecil setelah setahun kemudian. Sekarang, dia masih muda. Karena dia baru saja mulai berkultivasi, jika kita membuat beberapa jalan buntu untuknya, kita dapat membuat proses kultivasinya menjadi lebih lambat dari pada seusianya. Gedung sekolah hanya memberi penghargaan kepada murid yang sangat baik. Dengan bakatnya, belum lagi tertinggal dengan yang lain, dia tidak akan dapat menerima sumber daya apa pun. Tanpa sumber daya untuk membantu kultivasinya, dia akan menjadi lebih buruk. Dengan keadaan seperti itu, setahun kemudian, bagaimana dia bisa tetap memenuhi syarat untuk mewarisi warisan? ”

Bibi bingung, “Bahkan jika kita tidak menghentikannya, setelah setahun, level terbaik yang mungkin dia capai hanyalah level Intermediate. Suami, basis kultivasi Anda berada di level dua. Kenapa kamu harus sangat takut padanya? “

Paman sangat marah sampai dia menghentakkan kaki, “Wanita yang terhormat, kamu benar-benar berambut panjang tapi pikirannya pendek! Saya adalah generasi yang lebih tua, mengapa saya harus melawan generasi yang lebih muda? Jika dia ingin mengambil warisannya, itu masuk akal. Pada dasarnya, kita tidak bisa mencegah dia melakukannya; kami hanya bisa mengikuti apa yang tertulis di peraturan marga. Peraturan marga dengan jelas menyatakan: Seseorang pada usia enam belas tahun setidaknya harus berada di basis budidaya Menengah untuk menikah dan membuka usaha sendiri ,. Jika tidak, maka jelas mengapa Fang Yuan tidak memenuhi syarat untuk menyia-nyiakan sumber daya klan. Apakah kamu mengerti sekarang?”

Bibi tiba-tiba melihat cahaya.

Paman menyipitkan matanya, yang bersinar dengan cahaya dingin. Dia sedikit menggelengkan kepalanya, berseru, "Fang Yuan benar-benar pintar dan licik. Dia bisa melihat melalui skema merayu kita, bagaimana dia bisa begitu pintar? Memiliki skema yang ketat dan pandangan jauh ke depan di usia yang begitu muda, sungguh menakutkan! Saya berpikir untuk memasang skema lain, tetapi dia sudah meninggalkan rumah. Saya ingin menggunakan Shen Cui untuk menjaga dan juga menggunakannya, tetapi dia telah mengusirnya, bahkan memperoleh enam Primeval Stone darinya. "

"Haizz, alangkah baiknya jika dia bisa naif seperti Fang Zheng. Betul sekali; Anda perlu memperlakukan Fang Zheng dengan lebih baik, dia adalah bakat kelas A. Apalagi, seperti yang saya lihat, dia sepertinya tidak menyerah atau pasrah pada Fang Yuan. Emosi yang begitu baik, kita perlu menghasut dan mengembangkannya lebih jauh. Aku bisa merasakannya, di masa depan, dia akan menjadi senjata terbaik untuk menangani Fang Yuan! "

.....

Dua hari telah berlalu dalam sekejap.

Tidak ada lampu yang menyala di dalam ruangan kedai minuman. Saat sinar bulan menembus, itu bersinar di tanah terbuka, menunjukkan warna abu-abu beku.

Di tempat tidur, Fang Yuan sedang duduk bersila. Dia mendesak Bronze Primeval Essence dan memfokuskan pikirannya untuk menyempurnakan Wine Gu.

Sebagian kecil tubuh Wine Gu telah diwarnai dengan warna hijau perunggu. Namun, kemauan yang kuat masih tetap ada. Itu berjuang tanpa henti saat dikelilingi di dalam Primeval Essence yang seperti asap.

Proses pemurnian Gu Fang Yuan sangat sulit. Bisa dikatakan berjalan dengan susah payah.

"Saya telah menghabiskan dua hari dan dua malam, hanya beristirahat selama dua jam setiap hari, menyia-nyaiakan dua belas Primeval Stones. Dan yang bisa saya lakukan hanyalah mengembangkan Gu ini hingga lima belas persen. Menurut waktu, beberapa hari dari hari ini, akan ada orang yang sudah berhasil membudidayakan Gu mereka. "

Fang Yuan bisa melihat dengan jelas situasinya.

Namun, bakatnya sudah rendah, tetapi saat ini, dia menyempurnakan Gu dengan kemauan keras kepala yang ekstrim. Dibandingkan dengan Moonlight Gu, tekadnya bahkan lebih kuat. Dengan itu, menciptakan situasi mundur seperti itu, sangatlah normal.

"Untuk sementara tertinggal bukanlah apa-apa, aku hanya butuh Wine Gu. . . Hati Fang Yuan seperti cermin, tidak memiliki seberkas kecemasan atau keputusan.

Namun, saat itu, Wine Gu tiba-tiba meringkuk dan berdiri, meringkuk seperti bola.

"Tidak bagus, Gu memberontak!" Fang Yuan melebarkan matanya saat sinar keheranan muncul di matanya. Di depannya, Wine Gu melingkar seperti bola seperti pangsit yang bersinar, dengan keras melepaskan aureole putih yang menyilaukan.

Dia memutuskan untuk mempertaruhkan semua itu dalam satu lemparan!

Seketika, Fang Yuan merasakan niat hebat yang datang dari tubuh Wine Gu, langsung melewati Esensi Purba dan jatuh ke Laut Purba di celahnya yang sia-sia.

Sangat jarang bagi Gu memberontak. Hanya Gu yang berkemauan keras seperti ini yang bisa menggunakan semua kekuatannya untuk membuat atau menghancurkannya.

Jika ini adalah pemuda lain, menghadapi situasi seperti itu, dia pasti akan ketakutan.

Namun, Fang Yuan tidak takut atau panik. Sebaliknya, dia cukup bersemangat, “Baik buat atau hancurkan juga bagus. Jika saya bisa menangani pemberontakannya, saya bisa secara signifikan mengurangi kemauan kuatnya. Namun, selanjutnya, saya harus membekukan mentalitas saya untuk mengatasi maksud dari Gu ini dengan semua upaya saya. Saya tidak dapat diganggu oleh kekuatan eksternal apa pun. Jika tidak, maka tidak akan baik. Haizz. . . . Mari berharap tidak ada yang akan mengganggu saya sekarang.”

Setelah memikirkannya, dia ingin mendorong Primeval Essence di celahnya yang sia-sia, lalu menghadapi maksud Gu itu. Dia berpikir untuk mengatasinya untuk selamanya, melawan tiga ratus ronde dengannya.

Namun, saat itu, kelainan terjadi lagi!

A Gu secara khas muncul di tengah Laut Purba di celahnya yang sia-sia.

BOOM BOOM!

Gu ini melepaskan nafas yang sangat kuat.

Nafas Gu ini seolah-olah Bimasakti mengalir deras, atau tiba-tiba keluar dari banjir, atau martabat binatang raksasa tersinggung, ingin melihat siapa yang berani menyusup ke wilayahnya!

“Ini adalah Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur ?!” Melihat Gu ini, Fang Yuan sudah benar-benar tercengang !!!

Bab 18 Bab 18: Membuat Peristiwa Masa Lalu Melayang Seperti Asap

Penerjemah: – – Editor: – –

Menghadapi pertanyaan didi, Fang Yuan tidak mengatakan sepatah kata pun tetapi terus makan sarapannya. Dia memahami kepribadian didi dengan baik. Fang Zheng sekarang tidak sabar.

Seperti yang diharapkan, ketika Fang Zheng melihat ketertarikannya, dia bahkan tidak repot-repot melirikinya, memperlakukannya seolah-olah dia udara, dia segera menggunakan nada kesal, lalu berteriak, “Wah, apa yang kamu lakukan pada Shen Cui? Setelah dia keluar dari kamar Anda kemarin, dia terus menerus menangis. Ketika saya mencoba menghiburnya, dia semakin menangis.”

Fang Yuan menatap didi-nya tanpa ada perubahan ekspresi di wajahnya.

Fang Cheng mengerutkan alisnya, menatap didi dengan penuh perhatian, menunggu jawabannya.

Suasana semakin tegang dan tegang.

Namun, Fang Yuan hanya menatapnya sekali, lalu menundukkan kepalanya dan terus makan.

Didi Fang Zheng-nya sepertinya tidak bisa bernapas untuk beberapa saat. Sikap seperti itu dari Fang Yuan berarti dia benar-benar membencinya. Saat Fang Zheng merasa malu, dia membanting meja, berteriak dengan keras, “Gu Yue Fang Yuan, bagaimana kamu bisa bertindak seperti ini! Dia hanyalah seorang pelayan kecil. Saya telah menyaksikan bagaimana dia telah melayani Anda dan merawat Anda selama bertahun-tahun ini. Saya tahu Anda bahwa Anda terhilang; Saya juga mengerti bahwa Anda putus asa. Tetapi bahkan jika Anda hanya memiliki bakat kelas C, Anda tidak dapat melampiaskan amarah Anda pada orang lain hanya karena Anda tidak dapat menerimanya. Ini tidak adil untuknya!”

Dia bahkan tidak menyelesaikan kalimatnya karena Fang Yuan segera berdiri dan mengangkat tangannya secepat kilat.

Bam!

Suara keras bergema. Fang Zheng telah menerima tamparan keras.

Fang Zheng, membawa ekspresi heran, menutupi pipi kanannya dan mundur dua langkah.

“Memalukan! Jenis nada apa yang Anda gunakan untuk berbicara dengan teman Anda sendiri? Shen Cui itu hanyalah seorang pelayan. Kamu telah lupa bahwa aku adalah kekasihmu hanya karena seorang wanita?” Fang Yuan merendahkan suaranya, menegur.

Ketika Fang Zheng bisa bereaksi, rasa sakit di wajahnya telah berpindah ke sarafnya. Dia melebarkan matanya, terengah-engah sambil berkata, “Ge, kamu memukulku? Anda tidak pernah memukul saya bahkan ketika kita masih muda! Jadi bagaimana jika saya diukur menjadi bakat kelas A sementara Anda hanya kelas C. Anda tidak bisa menyalahkan saya; ini sudah ditakdirkan.”

Bam!

Fang Zheng tidak dapat menyelesaikan kalimatnya ketika Fang Yuan menyapu tangannya ke belakang untuk tamparan lagi.

Fang Zheng menutupi kedua pipinya dengan kedua tangannya, dia tercengang.

“Dasar bodoh, apa yang masih kamu ingat! Dari saat Anda masih muda sampai sekarang, bagaimana saya merawat Anda? Ketika orang tua kami meninggal ketika hidup kami sengsara ketika bibi dan paman memberi kami hanya satu baju baru, apakah saya memakainya sendiri? Kepada siapa saya memberikannya? Ketika Anda masih muda, saya telah memberi tahu orang-orang dapur untuk membuat semangkuk bubur manis untuk Anda setiap hari karena Anda menyukainya saat itu. Ketika orang luar menindas Anda, siapa yang membantu Anda mendapatkan kembali harga diri Anda? Ada beberapa hal lagi, tetapi tidak perlu dibicarakan. Dan sekarang, Anda menggunakan nada seperti itu untuk berbicara dengan saya, untuk menanyai saya, semua karena seorang pembantu?”

Wajah Fang Zheng memerah. Bibirnya gemetar; dia marah sekaligus malu pada saat bersamaan. Namun, dia tidak dapat menemukan apapun untuk membalasnya.

Karena apapun yang dikatakan Fang Yuan semuanya benar!

“Jadi apa,” Fang Yuan tersenyum dingin tanpa henti, “Kamu bahkan melupakan orang tuamu sendiri, dan menerima orang lain, siapa aku sebenarnya?”

“Ge, kamu tidak bisa mengatakannya seperti itu. Anda tahu bahwa saya menginginkan keluarga yang bahagia bahkan ketika saya masih muda, saya. Fang Zheng dengan cepat mencoba membela diri.

Fang Yuan melambatkan tangannya, mencegahnya untuk terus berbicara, “Mulai hari ini dan seterusnya, kamu bukan didi saya, saya juga bukan kakekmu lagi.”

“Ge!” Fang Zheng ketakutan, dia membuka mulutnya, mencoba berbicara.

Tapi saat itu, Fang Yuan berkata pertama, “Kamu suka Shen Cui, kan? Jangan khawatir; Saya tidak melakukan apa pun padanya. Dia masih seorang gadis, perawan yang belum tersentuh. Beri aku enam Primeval Stones, dan aku akan memberikannya padamu. Mulai sekarang, dia akan menjadi pelayan pribadimu.”

“Ge, bagaimana bisa kamu. Saat niatnya terungkap, Fang Zheng berkibar. Dia tidak mengharapkan ini.

Namun, pada saat yang sama, dia merasa yakin di dalam hatinya. Hal yang paling dia khawatirkan tidak terjadi. (Dia mengacu pada apa yang FY bisa lakukan pada SC malam itu)

Suatu malam di rumah itu, Shen Cui telah melayani dia mandi, sendirian.

Meskipun tidak ada yang benar-benar terjadi, Fang Zheng tidak akan pernah bisa melupakan malam yang sejuk itu. Setiap kali dia memikirkan Shen Cui, tentang tangannya yang fleksibel, bibir ceri plumnya, dia tidak bisa menahan perasaan berdenyut yang muncul di dalam hatinya.

Gairah remaja segera menumpuk di hatinya. Apalagi itu berkecambah.

Oleh karena itu, kemarin ketika dia menemukan hal yang tidak normal tentang Shen Cui, nafas yang keras tiba-tiba dilepaskan dalam keinginan terdalamnya. Pada saat itu, dia lupa tentang menyempurnakan Moonlight Gu. Sebaliknya, dia pergi untuk mencari Fang Yuan di sekitar benteng gunung, ingin berbicara dengannya.

Karena dia tidak mendengar jawaban Fang Zheng, Fang Yuan mengerutkan kening, “Cinta yang penuh gairah antara seorang pria dan seorang wanita sangatlah normal. Anda harus lebih lugas, mengapa menghindarinya? Tentu saja jika Anda tidak ingin berdagang, lupakan saja.”

Fang Zheng seketika menjadi cemas, “Tukar tambah, bagaimana tidak. Tapi untuk harga enam Primeval Stones, saya tidak punya cukup sekarang.”

Setelah dia selesai, dia mengeluarkan kantong besar dengan wajahnya masih memerah.

Fang Yuan menerima kantong itu hanya untuk menemukan enam batu di dalamnya. Namun, salah satunya berukuran setengah dari Primeval Stone biasa. Dia segera tahu bahwa ini adalah Primeval Stones yang digunakan Fang Zheng untuk menyerap Primeval Essence, untuk dengan cepat menyempurnakan Moonlight Gu.

Mengikuti Primeval Essence alaminya yang tersedot keluar, Primeval Stone menjadi kecil. Bobotnya pun jadi lebih ringan.

Meskipun hanya ada lima setengah, Fang Yuan tahu: Ini semua Batu Purba yang dimiliki Fang Zheng. Dia belum menabung. Oleh karena itu, enam ini harus menjadi apa yang bibi dan paman mereka berikan padanya hari itu.

“Saya telah menerima Primeval Stones ini. Kamu boleh pergi sekarang. Ekspresi Fang Yuan dingin; dia menaruh kantong itu ke dadanya.

“Gege. Fang Zheng masih ingin bicara.

Fang Yuan sedikit mengangkat alisnya, perlahan berbicara, “Lebih baik kau menghilang sekarang sebelum aku berubah pikiran.”

Fang Zheng merasa tegang. Dia sedikit menggigit bibirnya, lalu berbalik, dan pergi.

Saat dia melangkah keluar dari bar, dia tanpa sadar menutupi dadanya saat dia merasakan gelombang demi gelombang kelelahan meningkat. Sepertinya, dalam kegelapan, perasaannya memberitahunya bahwa dia telah kehilangan sesuatu yang sangat penting saat ini.

Hatinya dengan cepat mendidih. Dia memikirkan Shen Cui, bersama dengan malam yang memikat itu.

“Aku akhirnya bisa bersamamu dengan benar dan benar, Cui Cui. Dia tidak berbalik sambil perlahan keluar dari penglihatan Fang Yuan.

Wajah Fang Yuan tidak berubah. Dia berdiri diam beberapa saat sebelum perlahan duduk.

Sinar matahari menembus jendela, menyinari wajahnya yang acuh tak acuh, memberi orang perasaan sedingin es.

Urusan makan siang ini cukup tenang. Saat suara keras yang datang dari kerumunan yang berjalan di jalan bergema, tempat ini menjadi semakin sepi.

Karena sarapannya sudah dingin, pelayan itu dengan sopan menghampirinya, menanyakan apakah dia perlu menghangatkan makanannya lagi.

Fang Yuan menolak untuk mendengarnya karena matanya seperti awan yang berfluktuasi dan tidak terbatas. Dia sepertinya telah mengingat sesuatu.

Ketika pelayan melihat bahwa Fang Yuan bingung dan tidak menjawab, dia sedikit mengelus hidungnya, lalu pergi dengan marah.

Setelah beberapa saat, kesadaran kembali ke mata Fang Yuan.

Ingatan yang dia ingat seperti asap, yang berangsur-angsur menghilang.

Dia kemudian teringat dunia nyata, dimana sinar matahari menyinari separuh meja. Kehangatan makanan sudah tersebar, dan suara keras orang-orang yang berjalan di jalan juga bergema di matanya.

Dia menggunakan tangannya untuk menyentuh lima setengah Primeval Stones di dadanya, yang dipisahkan oleh lapisan pakaian. Senyuman pahit dan mengejek kemudian muncul di sudut mulutnya.

Namun, senyuman itu langsung terangkat.

“Hamba, hangatkan makanannya. Saat Fang Yuan sedang melirik makanan, dia dengan santai membuka mulutnya dan berteriak.

Pada saat ini, pupil matanya sangat jelas.

.

“Apa! Kakakmu bilang begitu?” Di sebuah ruangan, pamannya mengerutkan kening. Suara itu membawa aura dingin.

Bibi segera duduk di sampingnya. Saat dia melihat jejak telapak tangan merah di setiap sisi pipi Fang Zheng, dia tetap diam.

“Ya, saya melihat gege ketika dia sedang sarapan di sebuah bar. Dan itulah yang telah terjadi. Fang Zheng dengan hormat menjawab.

Paman semakin mengerutkan alisnya, hampir membentuk kata Chuan (川).

Setelah beberapa kali menarik napas, dia menghembuskan napas dalam. Dia berbicara dengan nada serius, “Fang Zheng, anakku, kamu harus ingat. Pembantu Shen Cui bukanlah milik Fang Yuan, tapi apa yang telah kita berikan padanya, bagaimana dia bisa diperdagangkan? Belum lagi, jika Anda menginginkannya, Anda harus segera memberi tahu kami, kami akan memberikannya kepada Anda.”

“Apa?” Setelah mendengar itu, Fang Zheng melebarkan mata dan mulutnya.

Paman melambatkan tangannya, “Kamu harus pergi dulu. Anda telah memberi Fang Yuan semua Batu Purba Anda. Saya akan memberi Anda enam lagi. Ingat; Anda perlu menggunakan ini untuk memperbaiki Gu. Jika Anda bisa peringkat pertama, kami akan sangat bangga dengan Anda.”

“Ayah, aku malu. Saat ini, Fang Zheng tersentuh saat air mata mengalir.

Paman menghela napas dalam-dalam, “Pergi, pergi dulu. Kembali ke kamar Anda dengan cepat dan perbaiki Gu Anda. Anda telah membuang banyak waktu.”

Ketika Fang Zheng pergi, paman langsung menunjukkan kemarahannya di wajahnya.

BANG!

Dia dengan keras membanting tangannya ke atas meja, berteriak dengan nada rendah, “Huh, , kamu bahkan berani berbisnis dengan anak buahku. Kamu benar-benar licik! ”

Bibinya buru-buru menasihati, “Suamiku, tolong jangan marah. Itu hanya enam Batu Purba.”

“Kalian para wanita, apa yang kamu tahu? Fang Yuan adalah bakat kelas C. Jika dia ingin memperbaiki Gu, dia harus menggunakan Primeval Stones. Dengan keahlian amatirnya dalam menyempurnakan Gu,

enam Primeval Stones pasti tidak akan cukup. Tapi sekarang dia punya dua belas. Ini lebih dari cukup. Paman mau tidak mau mengertakkan giginya.

Dia melanjutkan, "Basis kultivasi Guru Gu akan meningkat dengan cepat selama mereka memiliki sumber daya yang cukup, dan tidak menemui kebuntuan. Dalam dua atau tiga tahun, klan sudah dapat memberi makan sekelompok Master Gu level dua. Dengan bakat Fang Yuan yang rendah, kemungkinan dia dapat mengambil kembali warisannya semakin kecil setelah setahun kemudian. Sekarang, dia masih muda. Karena dia baru saja mulai berkultivasi, jika kita membuat beberapa jalan buntu untuknya, kita dapat membuat proses kultivasinya menjadi lebih lambat dari pada seusianya. Gedung sekolah hanya memberi penghargaan kepada murid yang sangat baik. Dengan bakatnya, belum lagi tertinggal dengan yang lain, dia tidak akan dapat menerima sumber daya apa pun. Tanpa sumber daya untuk membantu kultivasinya, dia akan menjadi lebih buruk. Dengan keadaan seperti itu, setahun kemudian, bagaimana dia bisa tetap memenuhi syarat untuk mewarisi warisan?"

Bibi bingung, "Bahkan jika kita tidak menghentikannya, setelah setahun, level terbaik yang mungkin dia capai hanyalah level Intermediate. Suami, basis kultivasi Anda berada di level dua. Kenapa kamu harus sangat takut padanya?"

Paman sangat marah sampai dia menghentakkan kaki, "Wanita yang terhormat, kamu benar-benar berambut panjang tapi pikirannya pendek! Saya adalah generasi yang lebih tua, mengapa saya harus melawan generasi yang lebih muda? Jika dia ingin mengambil warisannya, itu masuk akal. Pada dasarnya, kita tidak bisa mencegah dia melakukannya; kami hanya bisa mengikuti apa yang tertulis di peraturan marga. Peraturan marga dengan jelas menyatakan: Seseorang pada usia enam belas tahun setidaknya harus berada di basis budidaya Menengah untuk menikah dan membuka usaha sendiri. Jika tidak, maka jelas mengapa Fang Yuan tidak memenuhi syarat untuk menyia-nyiakan sumber daya klan. Apakah kamu mengerti sekarang?"

Bibi tiba-tiba melihat cahaya.

Paman menyipitkan matanya, yang bersinar dengan cahaya dingin. Dia sedikit menggelengkan kepalanya, berseru, "Fang Yuan benar-benar pintar dan licik. Dia bisa melihat melalui skema merayu kita, bagaimana dia bisa begitu pintar? Memiliki skema yang ketat dan pandangan jauh ke depan di usia yang begitu muda, sungguh menakutkan! Saya berpikir untuk memasang skema lain, tetapi dia sudah meninggalkan rumah. Saya ingin menggunakan Shen Cui untuk menjaga dan juga menggonggonya, tetapi dia telah mengusirnya, bahkan memperoleh enam Primeval Stone darinya."

"Haizz, alangkah baiknya jika dia bisa naif seperti Fang Zheng. Betul sekali; Anda perlu memperlakukan Fang Zheng dengan lebih baik, dia adalah bakat kelas A. Apalagi, seperti yang saya lihat, dia sepertinya tidak menyerah atau pasrah pada Fang Yuan. Emosi yang begitu baik, kita perlu menghasut dan mengembangkannya lebih jauh. Aku bisa merasakannya, di masa depan, dia akan menjadi senjata terbaik untuk menangani Fang Yuan!"

.

Dua hari telah berlalu dalam sekejap.

Tidak ada lampu yang menyala di dalam ruangan kedai minuman. Saat sinar bulan menembus, itu

bersinar di tanah terbuka, menunjukkan warna abu-abu beku.

Di tempat tidur, Fang Yuan sedang duduk bersila. Dia mendesak Bronze Primeval Essence dan memfokuskan pikirannya untuk menyempurnakan Wine Gu.

Sebagian kecil tubuh Wine Gu telah diwarnai dengan warna hijau perunggu. Namun, kemauan yang kuat masih tetap ada. Itu berjuang tanpa henti saat dikelilingi di dalam Primeval Essence yang seperti asap.

Proses pemurnian Gu Fang Yuan sangat sulit. Bisa dikatakan berjalan dengan susah payah.

“Saya telah menghabiskan dua hari dan dua malam, hanya beristirahat selama dua jam setiap hari, menyia-nyiakan dua belas Primeval Stones. Dan yang bisa saya lakukan hanyalah mengembangkan Gu ini hingga lima belas persen. Menurut waktu, beberapa hari dari hari ini, akan ada orang yang sudah berhasil membudidayakan Gu mereka.”

Fang Yuan bisa melihat dengan jelas situasinya.

Namun, bakatnya sudah rendah, tetapi saat ini, dia menyempurnakan Gu dengan kemauan keras kepala yang ekstrim. Dibandingkan dengan Moonlight Gu, tekadnya bahkan lebih kuat. Dengan itu, menciptakan situasi mundur seperti itu, sangatlah normal.

“Untuk sementara tertinggal bukanlah apa-apa, aku hanya butuh Wine Gu. Hati Fang Yuan seperti cermin, tidak memiliki seberkas kecemasan atau keputusasaan.

Namun, saat itu, Wine Gu tiba-tiba meringkuk dan berdiri, meringkuk seperti bola.

“Tidak bagus, Gu memberontak!” Fang Yuan melebarkan matanya saat sinar keheranan muncul di matanya. Di depannya, Wine Gu melingkar seperti bola seperti pangsit yang bersinar, dengan keras melepaskan aureole putih yang menyilaukan.

Dia memutuskan untuk mempertaruhkan semua itu dalam satu lemparan!

Seketika, Fang Yuan merasakan niat hebat yang datang dari tubuh Wine Gu, langsung melewati Esensi Purba dan jatuh ke Laut Purba di celahnya yang sia-sia.

Sangat jarang bagi Gu memberontak. Hanya Gu yang berkemauan keras seperti ini yang bisa menggunakan semua kekuatannya untuk membuat atau menghancurkannya.

Jika ini adalah pemuda lain, menghadapi situasi seperti itu, dia pasti akan ketakutan.

Namun, Fang Yuan tidak takut atau panik. Sebaliknya, dia cukup bersemangat, “Baik buat atau hancurkan juga bagus. Jika saya bisa menangani pemberontakannya, saya bisa secara signifikan mengurangi kemauan kuatnya. Namun, selanjutnya, saya harus membekukan mentalitas saya untuk mengatasi maksud dari Gu ini dengan semua upaya saya. Saya tidak dapat diganggu oleh kekuatan eksternal apa pun. Jika tidak, maka tidak akan baik. Haizz. Mari berharap tidak ada yang akan mengganggu saya sekarang.”

Setelah memikirkannya, dia ingin mendorong Primeval Essence di celahnya yang sia-sia, lalu menghadapi maksud Gu itu. Dia berpikir untuk mengatasinya untuk selamanya, melawan tiga ratus

ronde dengannya.

Namun, saat itu, kelainan terjadi lagi!

A Gu secara khas muncul di tengah Laut Purba di celahnya yang sia-sia.

BOOM BOOM!

Gu ini melepaskan nafas yang sangat kuat.

Nafas Gu ini seolah-olah Bimasakti mengalir deras, atau tiba-tiba keluar dari banjir, atau martabat binatang raksasa tersinggung, ingin melihat siapa yang berani menyusup ke wilayahnya!

“Ini adalah Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur ?” Melihat Gu ini, Fang Yuan sudah benar-benar tercengang !